

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis masuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah salah satu metode dalam penelitian yang mengharuskan peneliti langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang praktik pemanfaatan tanah *sandaan* yang di sewakan oleh pemegang *sandaan*.

##### **2. Pendekatan penelitian**

pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian ini berusaha menggambarkan fakta yang ada di lapangan dengan cara wawancara dan hasil dari pengamatan dan data yang di dapatkan dihimpun secara sistematis sehingga lebih mudah untuk di simpulkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di desa Tabunganen pemurus 1 kecamatan Tabunganen kabupaten Barito kuala. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini ialah:

1. Belum ada yang meneliti dan membahas permasalahan barang sandaan yang dijadikan pengikat hutang dan dimanfaatkan dengan cara disewakan kepada pihak lain. Di Desa Tabunganen Pemurus 1 penulis belum menemukan penelitian yang membahas yang serupa dengan penelitian yang sedang penulis angkat baik itu membahas tentang *sandaan* serta pemanfaatannya ataupun penyelesaian sengketanya memang belum pernah peneliti temukan, maka dari itu penulis memilih lokasi ini.
2. Kasus pemanfaatan tanah *sandaan* seperti ini sering terjadi di daerah tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah segala informasi mengenai semua hal yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Adapun data yang digali dalam penelitian ini ialah:

- a. Menurut Umi Narimawati sebagaimana yang dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama.<sup>2</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa Tabunganen Pemurus 1 Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito

---

<sup>1</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, cet.II (Jakarta: Erlangga,2009), hlm. 61.

<sup>2</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2, (2017): hlm. 10.

Kuala yang memang melakukan praktik pemanfaatan tanah *sandaan* dengan cara disewakan.

- b. Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi data sekunder adalah data yang mendukung data primer.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan seperti ialah dokumen-dokumen dari jurnal, tesis dan penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan barang gadai

## 2. Sumber data

Yang terkait dalam sumber data dalam penelitian ini ialah:

- a. Informan, merupakan orang yang memiliki informasi langsung atau orang yang melakukan praktik pemanfaatan tanah *sandaan* yang disewakan oleh pemegang *sandaan*. Informasi yang diperoleh oleh peneliti dari informan adalah sumber data utama. Informan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian adalah orang yang memiliki informasi tentang pemanfaatan tanah *sandaan* yang disewakan oleh pemegang *sandaan* serta informasi mengenai bagaimana proses penyelesaian sengketa jika terjadi sengketa dalam tanah *sandaan* tersebut. Informan dari penelitian ini ialah bapak ibu Siti dan bapak Bani selaku pihak *rahin* dan ibu Santi selaku pihak *murtahin*.

---

<sup>4</sup>*ibid.*, hlm. 11.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang di butuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara merupakan langkah penulis untuk melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk mengali informasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pihak informan yang terlibat dalam praktik pemanfaatan tanah *sandaan*

#### **E. Analisis Data**

Pada tahap ini penulisan mengelola dan memproses data sesuai teknik yang sudah ditentukan. Langkah selanjutnya merupakan verifikasi, ialah setelah data yang berasal dari jawaban informan sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan melakukan pengecekan kembali supaya kebenaran data tersebut diakui. Selanjutnya ialah tahap analisis, ialah upaya mempelajari dan memilah-memilih data menjadi satuan yang bisa dikelola.

Untuk metode analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni menguraikan atau mendeskripsikan data secara berkualitas dalam bentuk kalimat yang tersusun, dapat diterima secara akal dan efektif sehingga memudahkan pemahaman.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 73.



